

PROSTAGLANDIN DAN ZAT-ZAT SEJENISNYA

Prostaglandin

- Asam lemak essential sebagai bahan baku pembentuk prostaglandin, protacyclin, thromboxan dan leukotrin
- Dihasilkan oleh semua sel tubuh dan jaringan
- Rangsangan-rangsangan (kimia/fisik)



Posfolipid membran sel



asam arachidonat

Enzim
Posfolipase A2



Sintesa zat-zat (sumber :asam arachidonat)

- Melalui dua jalur:
 1. Jalur lypoxygenase
 - Dikatalisasi oleh enzim Lypoxygenase
 - Menghasilkan leukotrin
 2. Jalur Cyclooxygenase
 - Dikatalisasi oleh cyclooxygenase
 - Menghasilkan prostaglandin, prostaclin tromboxan

Prostaglandin

- Asam lemak tak jenuh yang terdiri dari 20 rantai atom carbon dengan 1 cincin siklopentana
- Jenis: A-I
- Setiap jenis memiliki struktur yang sedikit berbeda tapi fungsinya kadang jauh berbeda
- Contoh :vasodilatasi -vasokonstriksi

Thromboxan

- ✓ Diproduksi oleh trombosit
- ✓ Berfungsi untuk agregasi (pengumpulan) trombosit dan vesokonstriksi → mempercepat pembekuan darah

Prostacyclin

- Diproduksi oleh sel-sel dipembuluh darah
- Fungsi:
 - 1.mencegah pengumpulan trombosit
 - 2.Menimbulkan vasodilatasi

Leukotrin

Dilepaskan bila terjadi reaksi radang dan reaksi alergi

Reaksi Alergi → alergen terikat oleh IgE pada permukaan mastosit

Fungsi :

- brochokonstriksi
- meningkatkan permeabilitas kapiler
- Menarik leukosit

Obat-obat corticosteroid

- Contoh : hidrocortison

Disekresikan oleh cortex kelenjar adrenal



Menghambat enzim posfolipase



Sintesa prostgalandin, thromboxan, prostacyclin, leukotrin dihambat

- Dipakai sebagai anti alergi dan anti radang

Obat-obat antiinflamasi nonsteroid

- Misalnya: aspirin, paracetamol

Menghambat enzim cyclooxygenase



Prostaglandin, thromboxan, prostacyclin
dihambat, tetapi jalur permukaan leukotrin utuh



Tidak menghambat seluruh gejala radang

Immunitas

- Terbagi menjadi:
 1. Immunitas humoral → reaksi antigen dan antibody yang komplementer di dalam tubuh
 2. Immunitas seluler → reaksi sejenis sel (T-limfosit) dengan antigen di dalam tubuh

Immunitas spesifik,karena :

- Setiap antibodi dan T-limfosit hanya bereaksi terhadap 1 jenis antigen saja,

Kecuali: konfigurasi determinant site serupa

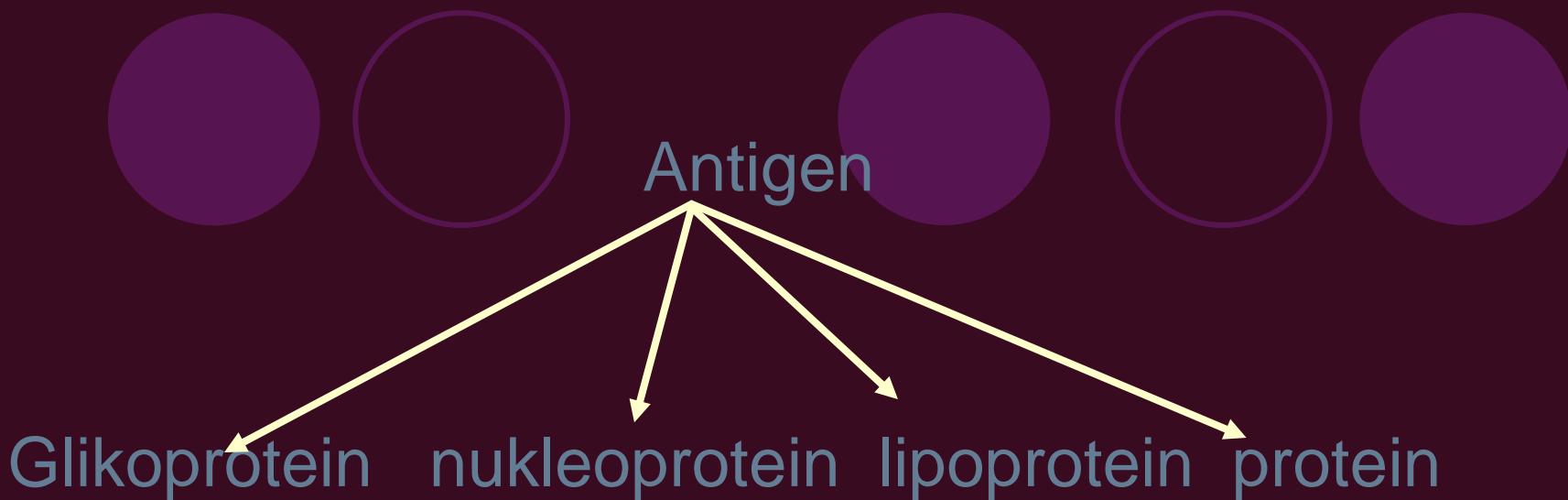
- B-limfosit dengan antibodi yang dihasilkannya maupun T-limfosit dapat mengenal dan mengingat determinant site pada antigen → bereaksi dengan antigen tsb

Perbedaan dengan daya tahan non spesifik

- Daya tahan tubuh non spesifik tidak memerlukan proses pengenalan
- Bekerja terhadap berbagai bibit penyakit sekaligus

Antigen

- Suatu zat kimia asing yang bila masuk ke dalam tubuh → immunoglobulin
- Antibodi secara spesifik dapat bereaksi terhadap antigen tersebut
- Antigen A-antibodi A
- Dapat merangsang jaringan limpatik memproduksi sel-sel khusus → menghancurkan antigen tersebut
- Sifat :immunogenisiteit dan reaktiviteit



Bagian permukaan antigen → determinant site (struktur 3dimensi yang komplementer) terhadap binding site (permukaan tertentu dari antibodi)

Hapten

- Suatu determinant site yang oleh suatu sebab terlepas dari 1 molekul antigen
- Disuntikan ke dalam tubuh

masih bersifat reaktiviteit

tidak lagi mampu
merangsang pembentukan antibodi

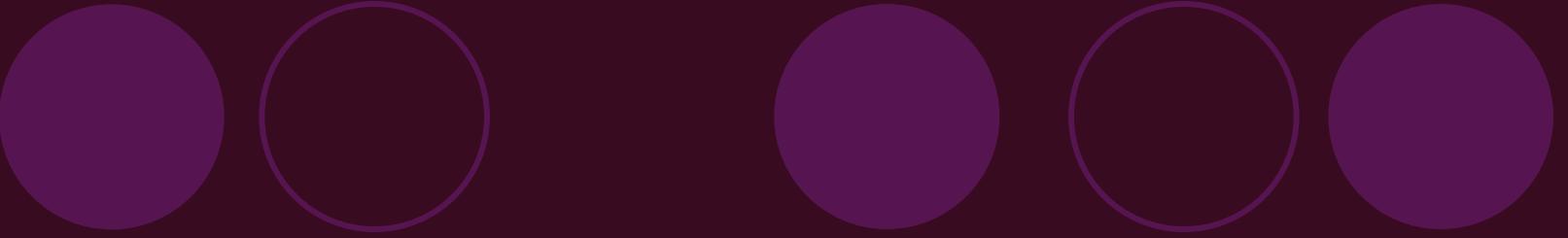
Bersifat immunogenisiteit → berikatan dengan 1
makromolekul lain

Antibodi

- Suatu protein globulin yang diproduksi oleh B-limfosit
 - Terdiri dari 4 rantai polipeptida:
 - 1 pasang rantai panjang: 400 asam amino
 - 1 pasang rantai pendek : 200 asam amino
- Disatukan oleh ikatan sulfida → struktur quartener
- Bentuk molekul :seperti huruf Y(1 kaki+ 2 lengan)
- Ujung kedua lengan spesifik (Vanabel)→ berikatan dengan antigen tertentu
 - Konstan

Kelas antibodi

1. Ig M :berat molekul yang besar, respon primer antibodi utama terhadap bakteri gram negatif, sebagai aglutinator dan pembentuk opsonin
2. Ig A: terdapat banyak pada cairan sekresi membran mukosa dan serosa ,terdapat juga dalam darah, merupakan antibodi utama pada air susu
3. Ig G :antibodi yang mudah berdifusi masuk ke dalam cairan interstitial,respon sekunder,dapat menembus palsenta,antibodi untuk melawan virus,bakteri dan toksin.banyak terdapat dalam serum darah

- 
4. Ig D :merangsang pembentukan antibodi oleh sel plasma, sebagai reseptor pada membran sel
 5. Ig E : kadanya meningkat pada penyakit-penyakit alergi (eksim, asthma)
- Sertiap jenis memiliki koef.sedimentasi yang berbeda

Antibodi monoklonal

- Antibodi murni
- Sel hibridoma mampu memproduksi satu jenis antibodi monoklonal
- Berguna untuk:
 - Mendiagnosa penyakit-penyakit infeksi
 - Mengukur kadar obat-obatan dalam darah dan protein-protein darah
 - Mengidentifikasi limfosit
 - Pengobatan terhadap kanker